

# STATISTIK DAERAH KABUPATEN LAMONGAN 2022

<https://lamongankab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN LAMONGAN**

# STATISTIK DAERAH KABUPATEN LAMONGAN 2022

[lamongankab.bps.go.id](http://lamongankab.bps.go.id)



# STATISTIK DAERAH KABUPATEN LAMONGAN 2022

ISBN : 978-602-70735-5-5  
No. Publikasi : 35245.2335  
Katalog : 1101002.3524

Ukuran Buku : 18 cm X 25 cm  
Jumlah Halaman : iv + 30

Naskah : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan  
Gambar Sampul : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan

Diterbitkan Oleh : @Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan

Dicetak Oleh : CV Azka Putra Pratama

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan

<https://lamongan.kab.bps.go.id>



## Kata Pengantar

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

Statistik Daerah Kabupaten Lamongan ini dimaksudkan untuk menyajikan gambaran secara ringkas tentang kondisi sosial dan ekonomi terkini Kabupaten Lamongan. Publikasi ini tampil dalam bentuk tabel, grafik dan analisa sederhana dengan harapan agar para pengguna data mudah untuk membaca dan memahaminya. Beberapa indikator tertentu kami bandingkan dengan daerah sekitar, agar dapat dilihat keterbandingan antar daerah.

Akhirnya kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih atas perhatian dan dukungan semua pihak yang telah membantu dalam penerbitan publikasi ini. Saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat kami harapkan demi perbaikan publikasi berikutnya.

Saya harapkan publikasi ini nyaman untuk dibaca dan bermanfaat untuk anda.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

Lamongan, Desember 2022

Kepala BPS Kabupaten Lamongan

Bagyo Trilaksono, SP, M.M



## Daftar Isi

Letak Geografis	1	Konsumsi	19
Iklim	2	Pembangunan Manusia	20
Pemilihan Umum	3	Pendapatan Regional	21
Dewan Perwakilan	4	Pertanian	22
Pemilihan Kepala Daerah	5	Peternakan	23
Pemerintahan	6	Perikanan	24
Penduduk	7	Listrik dan Air Bersih	25
Keluarga Berencana	9	Industri Pengolahan	26
Tenaga Kerja	10	Transportasi	27
Pendidikan	11	Keuangan	28
Kesehatan	13	Pariwisata	29
Kebiasaan Merokok	15	Belanja Pemerintah	30
Perumahan	16		
Kriminalitas	17		
Internet & Medsos	18		



# LETAK GEOGRAFIS

# 1

*Kepadatan penduduk wilayah utara lebih tinggi jika dibandingkan dengan wilayah selatan*

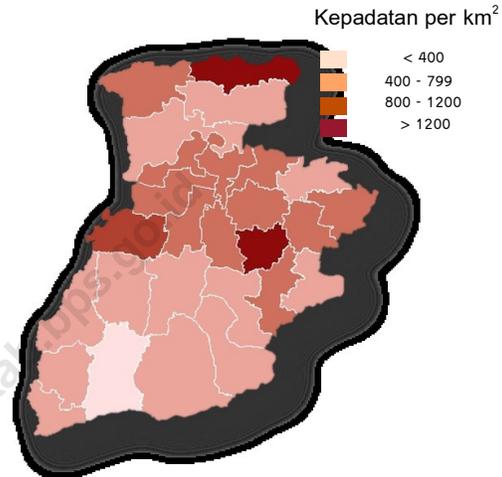
Kabupaten Lamongan terletak di bagian utara Provinsi Jawa Timur dan merupakan salah satu daerah yang dilintasi jalur pantai utara (pantura) Jawa. Dengan luas 1.812 kilometer persegi, Kabupaten Lamongan setara dengan 3,6 persen luasan Jawa Timur.

Secara geografis Kabupaten Lamongan terletak pada 112° 04' sampai dengan 112° 33' Bujur Timur (BT) dan 06° 51' sampai dengan 07° 23' Lintang Selatan (LS). Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Bojonegoro, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Jombang dan Kabupaten Mojokerto, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Gresik dan sebelah utara berbatasan dengan pantai utara Jawa dengan garis pantai sepanjang 47 Km.

Kepadatan penduduk pada Tahun 2021 mencapai 748 jiwa per kilometer persegi, dengan Kecamatan Paciran merupakan daerah terpadat yaitu dengan kepadatan mencapai lebih dari 2.042 jiwa per kilometer persegi.

Sebagai daerah agraris tentunya penggunaan lahan untuk pertanian merupakan yang terluas yaitu mencapai 66 persen, disusul hutan mencapai 17 persen serta permukiman, jalan/infrastruktur mencapai 10 persen. Sisanya seluas 7 persen merupakan rawa, waduk dan sungai. Waduk Gondang merupakan waduk terluas mencapai 6,6 hektar dan Sungai Bengawan Solo merupakan sungai terpanjang yaitu mencapai 68 Km.

## Kepadatan Penduduk



## Keterangan Geografis

Penduduk 2021 (Jiwa)	1 356 027
Kepadatan (Jiwa/Km <sup>2</sup> )	748
Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	1 812
Garis Pantai (Km)	47
Daerah tertinggi (mDPL)	Desa Tlemang (110)
Rawa/Waduk terluas (Ha)	Gondang (6,6)
Sungai terpanjang (Km)	Bengawan Solo (68)
Posisi Bujur (BT)	112° 04' - 112° 33'
Posisi Lintang (LS)	06° 51' - 07° 23'
Penggunaan Lahan (%)	
Lahan Pertanian	66
Hutan	17
Permukiman, jalan/infrastruktur	10
Rawa, waduk dan sungai	7



### **TAHUKAH ANDA !**

Kecamatan Sambeng merupakan kecamatan terluas akan tetapi memiliki kepadatan penduduk terkecil.

*Sumber: Lamongan Dalam Angka 2022*

# 2

## IKLIM

*Intensitas curah hujan dan rata-rata hari hujan pada tahun 2021 meningkat dibandingkan tahun 2020*



### Keterangan Iklim

Uraian	Satuan	2020	2021
Luas	Km <sup>2</sup>	1 812,8	1 812,8
Jumlah Hari Hujan	Hari	198	152
Rata-rata Curah Hujan	mm	228,69	2715.5
Rata-rata Curah Hujan 10 Tahun Terakhir	mm	1 683	4 229

Sumber : Lamongan Dalam Angka 2021-2022

### Rata-rata Hari Hujan dan Curah Hujan, 2021

Bulan	Hari Hujan	Curah Hujan (mm)
Januari	20	8 271
Februari	17	5 612
Maret	15	6 140
April	11	4 494
Mei	3	965
Juni	9	2 435
Juli	1	418
Agustus	3	1 082
September	4	1 557
Oktober	6	2 214
November	18	10 278
Desember	19	9 900

Sumber : Lamongan Dalam Angka 2022

Kabupaten Lamongan dengan luas wilayah 1.812,8 Km<sup>2</sup>, pada tahun 2020 memiliki rata-rata hari hujan sebanyak 198 hari lebih banyak dibandingkan tahun 2021 yang sebanyak 152 hari. Dengan lebih sedikitnya jumlah hari hujan pada Tahun 2021 ini, terjadi peningkatan rata-rata curah hujan dalam 10 tahun terakhir, yaitu dari 1.683 mm pada Tahun 2020 menjadi 4.229 mm pada Tahun 2021.

Jumlah hari hujan terbanyak di bulan Januari dan Desember yaitu



### **TAHUKAH ANDA !**

Di Kabupaten Lamongan Terdapat 25 stasiun pengamatan yang tersebar pada 19 kecamatan.

sebanyak 20 dan 19 hari sedangkan paling sedikit terjadi dibulan Juli, yaitu sebanyak 1 hari.

Dan Rata-rata curah hujan tertinggi terjadi pada bulan November yaitu sebesar 10.278 mm dan terendah terjadi pada bulan Juli yaitu sebesar 418 mm.

Jumlah curah hujan tertinggi pada tahun 2021 tercatat di stasiun pengamatan Ngimbang yaitu sebesar 2.845 mm, stasiun pengamatan Bluluk sebesar 2.755 mm dan stasiun pengamatan Modo sebesar 2.427 mm. Sedangkan yang terendah terjadi di stasiun pengamatan Mantup yaitu sebesar 1.961 mm.



## PEMILIHAN UMUM

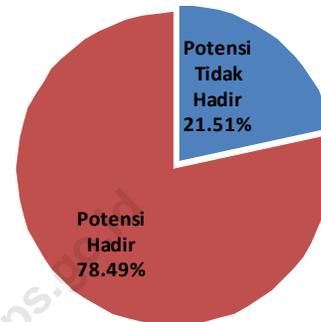
3

*Pada saat pemilihan umum para pemilih sekaligus memilih 4 calon yaitu Anggota DPR, DPD, DPR Provinsi dan DPR Kabupaten/Kota*

Pemilihan umum dilaksanakan setiap lima tahun sekali. Sejak reformasi Tahun 1998, di Indonesia telah dilaksanakan pemilihan umum sebanyak lima kali, yaitu pada Tahun 1999, 2004, 2009, 2015 dan 2019. Pemilihan terakhir diselenggarakan pada tanggal 17 April Tahun 2019.

Dari jumlah Daftar Pemilih Tetap sebanyak 1.056.505 orang, sebanyak 829.249 orang yang menggunakan hak pilih atau dengan tingkat partisipasi sebesar 78,49 persen.

### Partisipasi Pemilih, Pemilu 2019



Sumber: KPUD Kabupaten Lamongan



### **TAHUKAH ANDA !**

Potensi hadir pemilih pada pemilu legislatif 2019, mengalami peningkatan dibandingkan dengan pemilu-pemilu sebelumnya..

### Perolehan Suara Sah, Pemilu 2019

Partai Politik	Jumlah
Partai Kebangkitan Bangsa	162.452
Partai Gerindra	57.907
PDI Perjuangan	116.400
Partai Golongan Karya	81.113
Partai Nasional Demokrat	44.412
Partai Garuda	1.457
Partai Berkarya	4.290
Partai Keadilan Sejahtera	12.269
Partai Perindo	13.209
Partai Persatuan Pembangunan	33.455
Partai Solidaritas Indonesia	3.070
Partai Amanat Nasional	99.747
Partai Hanura	13.469
Partai Demokrat	124.741
Partai Bulan Bintang	1.777
Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	350

Sumber: KPUD Kabupaten Lamongan

Hasil pemilihan umum Tahun 2019 menempatkan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) sebagai pemenang yaitu dengan suara sah sebanyak 162.452 suara diikuti Partai Demokrat dengan 124.741 suara dan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan sebanyak 116.400 suara.

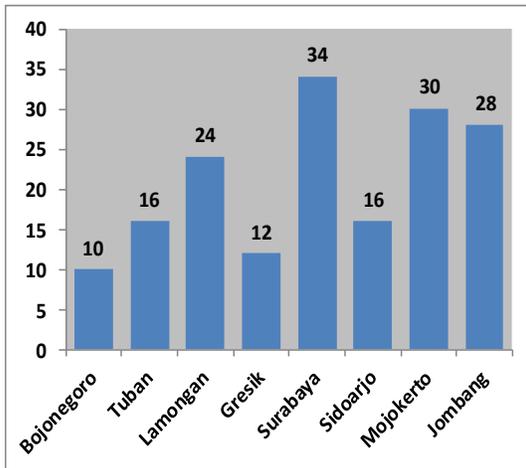
Ada 10 partai politik yang mendapatkan kursi di DPRD Kabupaten Lamongan yaitu : Partai Partai Kebangkitan Bangsa 10 kursi, Partai Demokrat 9 kursi, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan 8 kursi, Partai Amanat Nasional 7 kursi, Partai Golongan Karya 6 kursi, Partai Gerakan Indonesia Raya masing-masing 4 kursi, Partai persatuan Pembangunan 3 kursi dan masing-masing 1 kursi, Partai hanura, Partai Nasdem dan Partai Perindo.

# 4

## DEWAN PERWAKILAN

*Pengguna hak pilih pada Pemilu 2019 lalu mencapai 78,53 persen*

### Perwakilan Perempuan DPRD, 2019



Sumber : [kpu-lamongankab.go.id](http://kpu-lamongankab.go.id)

### Jumlah Kursi Dewan Menurut Partai, 1999-2019

Partai Politik	1999	2004	2009	2015	2019
PKB	16	18	10	10	10
PDI-P	9	7	10	8	8
Golkar	6	7	6	6	6
PAN	5	13	8	6	7
Demokrat	-	-	5	12	9
PPP	-	-	1	4	3
Gerindra	-	-	-	4	4
Partai Hanura	-	-	1	-	1
Partai Nasdem	-	-	-	-	1
Partai Perindo	-	-	-	-	1
PKS	-	-	1	-	-
PKNU	-	-	5	-	-
Partai Patriot	-	-	3	-	-

Sumber : DPRD Kabupaten Lamongan



Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2013 Pasal 55 mengamanatkan keterwakilan perempuan di Dewan minimal 30 persen. Dari hasil pemilu terakhir baru dua daerah di sekitar yang telah memenuhi yaitu Kabupaten Mojokerto dan Kota Surabaya yang masing-masing telah mencapai 30 dan 34 persen. Untuk Kabupaten Lamongan baru 24 persen atau hanya 12 dari 50 anggota dewan berjenis kelamin perempuan.



### TAHUKAH ANDA !

Partai PKB kembali menjadi pemenang pemilu legislatif Tahun 2019 setelah tahun 2015 dimenangkan oleh Partai Demokrat.

Pada pemilu 1999, 2004, 2009 dan 2019 menempatkan Partai Kebangkitan Bangsa sebagai partai dengan jumlah kursi dewan paling banyak yaitu 16 kursi, 18 kursi, 10 kursi dan 10 kursi. Tetapi tidak demikian dengan pemilu Tahun 2015, dimana Tahun 2015 dimenangkan oleh Partai Demokrat dengan 12 kursi.

Hasil Pemilu Legislatif 2019 kembali dimenangkan oleh Partai Kebangkitan Bangsa dengan 10 kursi, diikuti oleh Partai Demokrat dengan 9 kursi dan PDI-Perjuangan 8 kursi. Selanjutnya Partai Amanat Nasional memperoleh 7 kursi, Golkar 6 kursi, Partai Gerindra 4 kursi, PPP 3 kursi, dan Partai Hanura, Partai Nasdem dan Partai Perindo masing-masing 1 kursi.



## PEMILIHAN KEPALA DAERAH



*Tingkat partisipasi pemilih pada pemilihan kepala daerah 2020 mencapai 75,46 %*

Pilkada serentak yang dilaksanakan pemerintah pertama kali berlangsung pada tanggal 9 Desember 2016, diikuti oleh 269 Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia. Kabupaten Lamongan merupakan salah satu dari 19 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur yang mengikuti pilkada serentak ini.

Pada Pilkada Tahun 2016 ini diikuti oleh 3 pasangan calon yaitu : 1. Mujianto-Sueb (JOS), 2. Fadeli-Kartika Hidayati (FAKTA) dan 3. Nursalim-Edy Wijaya (SAE). Berbeda dengan 2 pasangan JOS dan SAE yang berangkat melalui jalur independen atau calon perseorangan.

Partisipasi Pilkada kali ini mencapai 60,42 persen dari total daftar pemilih tetap sebanyak 1.081.581 orang. Dari total suara yang masuk, suara sah sebanyak 630.931 suara atau 96,54 persen dan suara tidak sah sebanyak 22.629 suara atau 3,46 persen.



### **TAHUKAH ANDA !**

Pasangan FAKTA didukung oleh seluruh partai politik yang ada di DPRD Kabupaten Lamongan.

Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Lamongan tahun 2016 nomor urut 2, Fadeli dan Kartika Hidayati, mendapatkan perolehan suara sebanyak 448.833 suara atau 71,14 persen dari suara sah. Berdasarkan perolehan suara tersebut, KPU Lamongan menetapkan pasangan Fadeli dan Kartika Hidayati, sebagai Bupati dan Wakil Bupati Lamongan terpilih hasil pemilihan Tahun 2016.

### Perolehan Suara Sah, Pilkada 2020

Kecamatan	Suara Sah	No. Urut 2	Persen
Sukorame	14 105	4 664	33,07
Bluluk	14 603	4 937	33,81
Ngimbang	31 269	13 984	44,72
Sambeng	34 899	14 048	40,25
Mantup	30 654	13 190	43,03
Kembangbahu	32 901	13 085	39,77
Sugio	38 122	12 837	33,67
Kedungpring	35 141	14 705	41,85
Modo	31 177	13 224	42,42
Babat	47 355	16 953	35,80
Pucuk	26 770	10 926	40,81
Sukodadi	36 832	16 900	45,88
Lamongan	41 499	23 092	55,64
Tikung	29 819	13 323	44,68
Sarirejo	16 300	5 379	33,00
Deket	27 421	11 542	42,09
Glagah	24 427	12 074	49,43
Karangbinangun	23 669	10 343	43,70
Turi	33 823	14 873	43,97
Kalitengah	21 125	10 463	49,53
Karanggeneng	24 402	11 394	46,69
Sekaran	20 362	8 098	39,77
Maduran	16 118	5 581	34,63
Laren	23 294	10 778	46,27
Solokuro	25 151	11 619	46,20
Paciran	50 884	26 804	52,68
Brondong	37 995	11 338	29,84
<b>Total</b>	<b>790 117</b>	<b>336 154</b>	<b>42,54</b>

Sumber: KPUD Lamongan

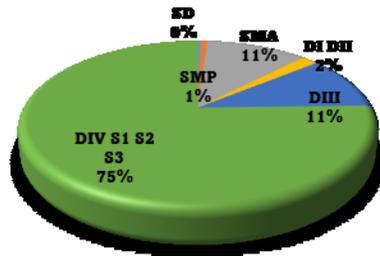
# 6

## PEMERINTAHAN

Rasio Penduduk terhadap ASN sebesar 62 artinya setiap 62 penduduk dilayani oleh 1 orang pegawai



### Aparatur Sipil Negara Menurut Pendidikan, 2021



### Karakteristik Aparatur Sipil Negara, 2021

Uraian	Total	Persen
<b>Pendidikan</b>		
Sekolah Dasar	26	0.31
Sekolah Menengah Pertama	63	0.75
Sekolah Menengah Atas	946	11.20
Diploma I, II	155	1.84
Diploma III	885	10.48
DIV, S1, S2, S3	6 370	75.43
<b>Jabatan</b>		
Fungsional tertentu	6 076	71.95
Fungsional umum	1 471	17.42
Eselon V	-	-
Eselon IV	644	7.63
Eselon III	222	2.63
Eselon II	32	0.38
Eselon I	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>8 445</b>	<b>100</b>

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Lamongan

Hari jadi Kabupaten Lamongan berdasarkan hari dan tanggal diwisudanya Adipati Lamongan yang pertama yaitu Tumenggung Surajaya biasa disebut dengan Ranggahadi atau Mbah Lamong yaitu tanggal 26 Mei Tahun 1569 Masehi.

Secara administrasi Kabupaten Lamongan terdiri dari 27 kecamatan, 462 desa dan 12 Kelurahan. Sampai dengan akhir 2020 terdapat 1.431 Dusun, 2.277 Rukun Warga (RW) dan 7.227 Rukun Tetangga (RT).

Dari total 712 orang PNS di Kecamatan didominasi oleh lulusan SMA sebanyak 50 persen dan lulusan S-1/D4, S-2 dan S-3 sebanyak 47 persen. Sedangkan PNS di Kecamatan dengan lulusan SD, SMP dan D1-D3 jumlahnya kurang dari 3 persen.

Jumlah Aparat Sipil Negara (ASN) di Kabupaten Lamongan sebanyak 8.445 orang tersebar di berbagai dinas/badan/kantor/Instansi baik instansi daerah maupun instansi vertikal. Dari jumlah tersebut didominasi oleh lulusan perguruan tinggi 75 persen dan lulusan SMA 11 persen. Jika dilihat dari Bidang layanan pemerintahan paling banyak pada bidang pendidikan yaitu sebanyak 58 persen diikuti bidang kesehatan 13 persen.

Jumlah pejabat tercatat sebanyak 898 orang atau sekitar 11 persen dari total ASN dan merupakan pejabat eselon II,III, dan IV. Sedangkan 89 persen lagi merupakan pejabat fungsional yang sebagian besar adalah profesi pendidik.



# PENDUDUK



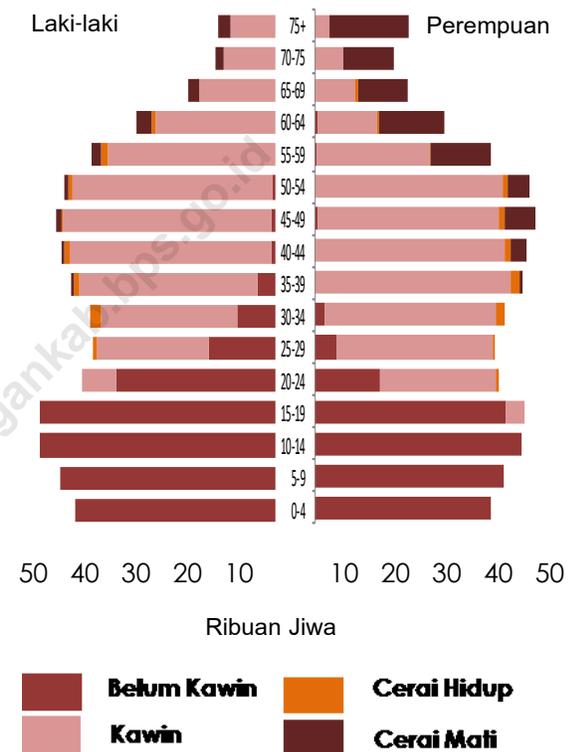
*Rasio Jenis kelamin sebesar 95 persen, artinya setiap 100 penduduk perempuan terdapat 95 penduduk laki-laki*

Sejak akhir tahun 70 an Jumlah penduduk Kabupaten Lamongan telah melampaui satu juta jiwa dan pada Tahun 2021 ini berjumlah 1.359.586 jiwa. Pertumbuhan penduduk yang rendah ini dikarenakan banyak penduduk yang merantau baik ke luar negeri ataupun di dalam negeri tersebar dari sabang sampai merauke.

Kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak adalah Kecamatan Paciran yaitu dengan distribusi sebanyak 7,09 persen dan sekaligus merupakan wilayah terpadat. Jika rata-rata kepadatan penduduk Kabupaten Lamongan 761 jiwa/Km<sup>2</sup>, maka kepadatan penduduk Kecamatan Paciran sebesar 2.042 jiwa/Km<sup>2</sup>.

Dalam rentang lima dekade angka beban ketergantungan penduduk menurun dari 56 persen pada Tahun 1961 turun menjadi 44 persen pada Tahun 2021. Rata-Rata anggota rumah tangga menurun jika dibandingkan dengan hasil Sensus Penduduk 1961. Pada Tahun 2010 rata-rata anggota rumah tangga sebesar 3,9 jiwa lebih rendah jika dibandingkan dengan Tahun 1961 sebesar 5,6 jiwa per rumah tangga.

**Piramida Penduduk, 2021**



Sumber: Sensus Penduduk; Proyeksi Penduduk 2021-BPS-Lamongan

### Indikator Demografi, 1961-2021

Keterangan	Satuan	1961	1971	1980	1990	2000	2010	2021
Jumlah Penduduk	Jiwa	771 954	907 767	1 049 956	1 143 431	1 181 660	1 179 059	1 359 586
0 - 14 Tahun	%	33.3	31.9	30.4	28.2	26.1	23.9	21.0
15 - 64 Tahun	%	64.0	65.1	65.9	67	67.7	68.4	69.7
65 Tahun +	%	2.6	3	3.7	4.8	6.3	7.7	9.3
Dependency Ratio	Ratio	56.1	53.7	51.8	49.3	47.7	46.2	43.5
Jumlah Rumah Tangga	Ruta	137 849	174 571	212 709	248 741	286 748	303 341	-
Rata-Rata ART	Jiwa	5.6	5.2	4.9	4.6	4.1	3.9	-

Sumber: Sensus Penduduk; Proyeksi Penduduk 2020-BPS-Lamongan

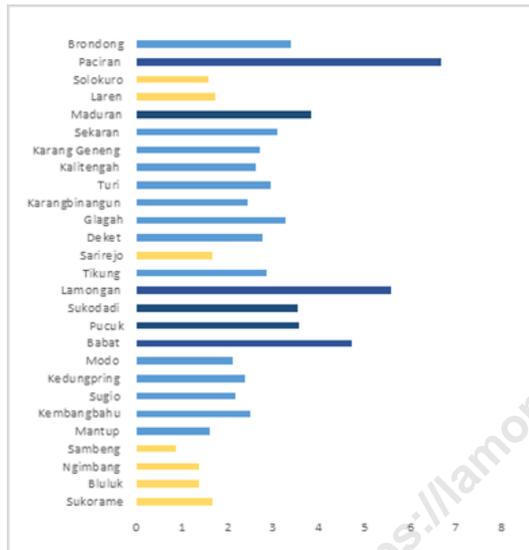
# 7

## PENDUDUK

*Kecamatan Paciran memiliki kepadatan penduduk tertinggi dan Kecamatan Sambeng memiliki kepadatan terendah.*

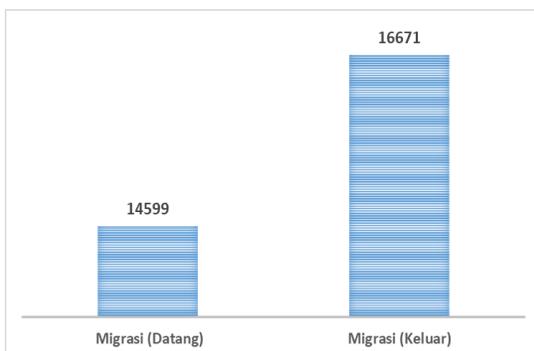


### Kepadatan Penduduk Per Km<sup>2</sup>, 2021



Sumber: Sensus Penduduk; Proyeksi Penduduk 2021-BPS-Lamongan

### Migrasi Datang dan Keluar, 2021



Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil

Berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2021, penyebaran penduduk Kabupaten Lamongan di setiap kecamatan cenderung tidak merata. Semakin luas wilayah suatu kecamatan tidak diiringi dengan jumlah penduduk yang semakin banyak. Hal ini disebabkan sebagian besar penduduk lebih memilih tinggal di kecamatan yang potensial secara ekonomi dan memiliki infrastruktur dan fasilitas umum yang lebih lengkap. Kecamatan Paciran memiliki kepadatan penduduk tertinggi yakni 6.680 jiwa per km<sup>2</sup>, sedangkan Kecamatan Sambeng memiliki kepadatan penduduk terendah yakni 870 jiwa per km<sup>2</sup>.

Kepadatan penduduk per km<sup>2</sup> yang besarnya di atas seribu antara lain Kecamatan Paciran (6.68), Lamongan (5.58), Babat (4.71), Maduran (3.82), Pucuk (3.55), Sukodadi (3.53), dan Brondong (1.033).



### TAHUKAH ANDA !

Jumlah migrasi datang dan migrasi keluar baik laki-laki maupun perempuan memiliki jumlah yang hampir sama.

Berdasarkan data dari dinas kependudukan dan catatan sipil, jumlah penduduk yang migrasi terbagi menjadi dua yaitu migrasi datang dan migrasi keluar. Adapun penduduk yang migrasi datang selama tahun 2021 sebanyak 46,69 persen. Sedangkan penduduk yang migrasi (pindah) sebanyak 53,31 persen



## KELUARGA BERENCANA

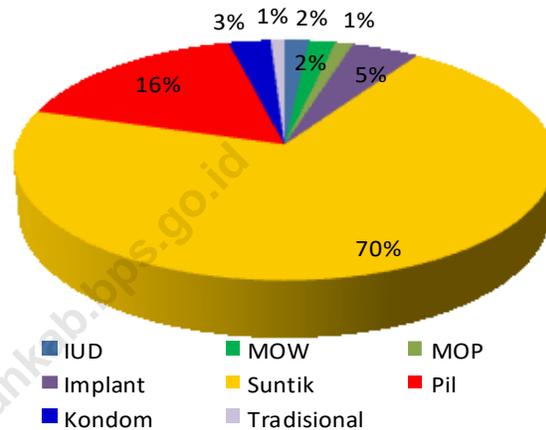
8

*Pengguna alat kontrasepsi sebesar 63 persen menggunakan KB suntik.*

Program keluarga berencana bertujuan untuk membentuk keluarga yang sehat dan sejahtera dengan membatasi kelahiran. Perencanaan jumlah keluarga dengan pembatasan yang bisa dilakukan dengan penggunaan alat-alat kontrasepsi atau penanggulangan kelahiran seperti IUD, Implat, suntik, pil dan kondom. Jumlah anak dalam sebuah keluarga yang dianggap ideal adalah dua. Gerakan ini mulai dicanangkan pada tahun akhir 1970-an.

Jumlah peserta KB aktif pada Tahun 2021 mencapai 65.62 persen. Jumlah ini mengalami peningkatan sekitar 7 persen jika dibandingkan dengan peserta pada Tahun 2018 yang sebesar 58.39 persen.

### Penggunaan Alat Kontrasepsi, 2021



*Sumber: Susenas 2021, BPS Kabupaten Lamongan*



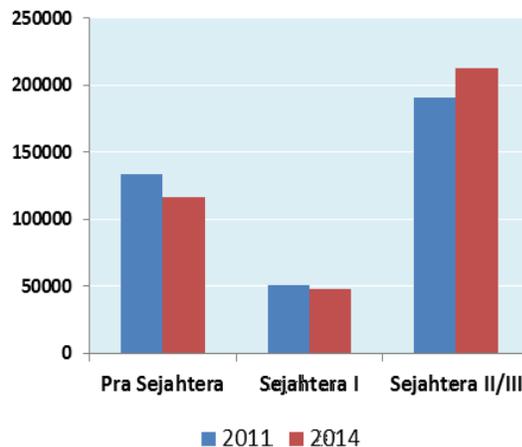
### TAHUKAH ANDA!

Lebih dari 70 persen pengguna alat kontrasepsi menggunakan suntik untuk mencegah kehamilan.

Dari total keluarga sebanyak 377.678, sebanyak 30 persen atau sebanyak 116.769 keluarga merupakan kelompok keluarga pra sejahtera. Jumlah keluarga pra sejahtera turun sekitar 6 persen jika dibandingkan dengan Tahun 2011 yang sebesar 133.759 keluarga. Keluarga Sejahtera I juga mengalami penurunan 2 persen pada kurun waktu yang sama.

Penurunan kedua kelompok ini tentunya mencerminkan bahwa ada peningkatan kesejahteraan masyarakat Lamongan yaitu ditunjukkan dari peningkatan persentase Keluarga sejahtera II dan III sebesar 6 persen dari Tahun 2011 sebesar 190.768 keluarga (50 %) menjadi 212.716 keluarga (56 %) pada Tahun 2015.

### Pentahapan Kesejahteraan Keluarga, 2011-2015



*Sumber: Badan Pemberdayaan Perempuan dan KB Lamongan*

# 9

## TENAGA KERJA

Proporsi angkatan kerja perempuan mencapai 42 persen dari total 634.845 orang

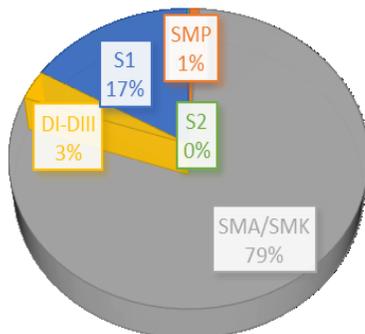


### Status Ketenagakerjaan, 2000- 2021

Uraian	2000	2010	2021
<b>Penduduk 15+</b>	<b>822 961</b>	<b>899 774</b>	<b>966 370</b>
Laki-laki	401 299	428 384	463 409
Perempuan	421 662	471 390	502 961
<b>Angkatan Kerja</b>	<b>561 942</b>	<b>597 437</b>	<b>683 405</b>
Laki-laki	331 271	357 741	385 818
Perempuan	230 671	239 696	297 587
<b>Bekerja</b>	<b>537 603</b>	<b>575 822</b>	<b>649 929</b>
Laki-laki	318 139	342 945	366 036
Perempuan	219 464	232 877	283 893
<b>Pencari Kerja</b>	<b>24 339</b>	<b>21 615</b>	<b>33 476</b>
Laki-laki	13 132	14 796	19 782
Perempuan	11 207	6 819	13 694
<b>TPT</b>	<b>4,33</b>	<b>3,62</b>	<b>4,90</b>
<b>TPAK</b>	<b>68,28</b>	<b>66,40</b>	<b>70,72</b>
Laki-laki	82,55	83,51	83,26
Perempuan	54,71	50,85	59,17

Sumber: Sakernas 2000-2021, BPS Kabupaten Lamongan

### Pencari Kerja Menurut Pendidikan, 2021



Sumber: Lamongan Dalam Angka Tahun 2021

Jumlah angkatan kerja pada Tahun 2021 sebesar 683.405 terdiri dari angkatan kerja laki-laki 385.818 orang dan angkatan kerja perempuan 297.587 orang. Dari 683.405 angkatan kerja ini 649.929 orang diantaranya bekerja dan 33.476 orang pencari kerja. Tingkat pengangguran terbuka (TPT) 2021 sebesar 4,90 persen, artinya tiap 100 penduduk yang berusia 15 tahun keatas sebanyak 5 orang merupakan pengangguran. Jika dibandingkan dengan kondisi Tahun 2010 terjadi peningkatan, dimana TPT Tahun 2010 sebesar 3,62 persen.

Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) pada tahun 2021 cenderung meningkat jika dibandingkan dengan Tahun 2010. Tahun ini TPAK mencapai 70,72 persen lebih tinggi dibandingkan dengan Tahun 2010 sebesar 66,40 persen dan sedikit lebih rendah dibandingkan tahun 2000 sebesar 68,28 persen.

Dari total pencari kerja sebanyak 33.476 orang, lebih dari separuh diantaranya berjenis kelamin laki-laki. Jika dibandingkan dengan kondisi Tahun 2000 dan 2010 tampak bahwa penduduk perempuan semakin banyak yang masuk ke dunia kerja.

Jika ditinjau dari pendidikan para pencari kerja, sebanyak 79 persen diantaranya adalah lulusan sekolah menengah. Sebanyak 1 persen lainnya lulusan SMP dan pendidikan dasar kebawah. Sisanya 17 persen merupakan penduduk dengan pendidikan tinggi diantaranya lulusan diploma (DI/DII/DIII) dan lulusan universitas.



# PENDIDIKAN



Rasio murid dan guru untuk pendidikan dasar adalah 13, sedangkan pendidikan menengah juga sebesar 13.

Jumlah lembaga pendidikan dasar pada Tahun 2021 tercatat sebanyak 793 buah terdiri dari SD sederajat 637 buah dan SMP sederajat sebanyak 156 buah. Rata-rata jumlah murid per kelas untuk SD sederajat adalah 8 murid dan untuk SMP sederajat 25 murid. Rasio murid dan guru untuk pendidikan dasar adalah 13, artinya setiap 13 Murid mendapatkan bimbingan dari seorang guru.

Lembaga pendidikan menengah sebanyak 151 buah terdiri dari Sekolah menengah umum 70 buah dan sekolah menengah kejuruan sebanyak 81 buah. Rata-rata murid per kelas adalah 26 siswa dan rasio murid terhadap guru sebesar 13.

Pendidikan penduduk masih didominasi oleh lulusan SMP kebawah sebesar 69 persen, pendidikan menengah 20 persen dan sisanya 11 persen merupakan lulusan pendidikan tinggi.

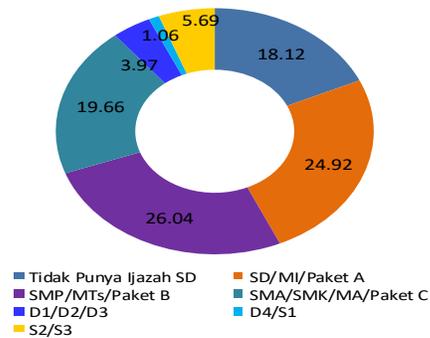
Dalam kurun 19 tahun terakhir angka buta huruf mengalami penurunan hampir separuhnya, yaitu dari 16,81 persen pada Tahun 2000 menjadi 7,36 persen pada tahun 2019. Angka buta huruf perempuan masih lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki. Penduduk buta huruf didominasi oleh kelompok umur tua yaitu lebih dari 60 tahun. Angka buta huruf perempuan pada tahun 2019 sebesar 9,53 persen sedangkan laki-laki sebesar 5,05 persen. Persentase angka buta huruf laki-laki mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya.

## Sarana dan Prasarana Pendidikan 2021

Pendidikan	Lembaga	Murid	Guru
<b>Dasar</b>			
SD sederajat	637	50 378	4 907
SMP sederajat	156	67 186	4 334
<b>Menengah</b>			
SM Umum	70	19 424	1 479
SM Kejuruan	81	19 708	1 563

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan

## Pendidikan Yang Ditamatkan, 2019



Sumber: Susenas 2019, BPS Kabupaten Lamongan

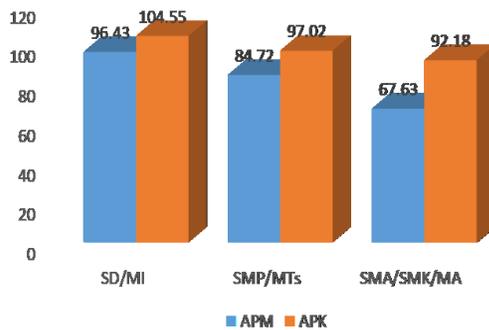
# 10

## PENDIDIKAN

Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/ sederajat dan SMP/ sederajat kabupaten Lamongan tahun 2018 menunjukkan angka diatas 100 persen.



### APM dan APK Menurut Kelompok Umur, 2021



Sumber: Lamongan Dalam Angka 2021



### TAHUKAH ANDA !

Semakin tinggi kelompok umur maka Angka Partisipasi Murni (APM) semakin menurun.

Angka Partisipasi Murni (APM) adalah indikator menunjukkan persentase penduduk yang tepat bersekolah pada kelompok umur yang sesuai. Diketahui bahwa partisipasi penduduk yang bersekolah di jenjang SD/ sederajat yang sesuai dengan kelompok umurnya adalah 96,43 persen. Artinya, masih ada 3,57 persen penduduk usia 7-12 tahun yang belum bersekolah atau sudah masuk ke jenjang yang lebih tinggi. Selanjutnya penduduk usia 13-15 tahun yang masih bersekolah di jenjang SMP/ sederajat sebesar 84,72 persen. Begitupun untuk penduduk usia 16-18 tahun yang masih bersekolah di jenjang SMA/ sederajat hanya 67,63 persen.

Dapat dilihat bahwa meningkatnya jenjang pendidikan, partisipasi penduduk untuk bersekolah sesuai dengan kelompok umur di jenjang pendidikannya semakin menurun. Hal ini diduga terjadi karena beberapa hal antara lain putus sekolah, tidak naik kelas dan sudah naik ke jenjang di atasnya.

Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/ sederajat dan SMP/ sederajat kabupaten Lamongan tahun 2021 menunjukkan angka diatas 100 persen. Artinya bahwa penduduk yang bersekolah SD/ sederajat dan SMP/ sederajat tidak hanya penduduk yang berusia 7-12 dan 13-15 saja melainkan ada yang usianya kurang ataupun usianya yang lebih dari 12 tahun (SD) dan 15 tahun (SMP).

APK SMA/ sederajat sebesar 92,18 persen, terlihat bahwa partisipasi sekolah menurun dari jenjang SMP/ sederajat ke jenjang berikutnya. Banyak faktor yang menjadi penyebab kenapa seseorang tidak melanjutkan pendidikannya ke jenjang berikutnya.





# KESEHATAN

# 11

Rasio tenaga kesehatan dengan penduduk adalah 1: 519

Jumlah rumah sakit pada Tahun 2021 sebanyak 17 buah, meningkat jika dibandingkan dengan Tahun 2010 sebanyak 6 buah. Dalam kurun 21 tahun terakhir jumlah klinik rawat inap juga mengalami peningkatan dari 16 buah pada Tahun 2000 menjadi 67 buah pada Tahun 2021.

Jumlah tenaga dokter juga mengalami kenaikan dari 69 orang pada Tahun 2000 menjadi 138 orang pada Tahun 2019. Jumlah perawat juga terjadi peningkatan, jika pada Tahun 2010 sebanyak 1.041 orang menjadi 1.395 orang pada Tahun 2019.

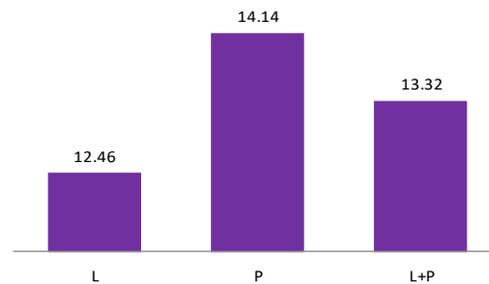
Berdasar Susenas 2019, ditunjukkan bahwa penduduk yang mengalami sakit pada Tahun 2019 sebesar 13.32 persen. Penduduk perempuan lebih rentan sakit dibandingkan dengan laki-laki. Ini ditunjukkan dari persentase mengalami sakit penduduk perempuan sebesar 14.14 persen lebih tinggi dibandingkan dengan penduduk laki-laki yang sebesar 12.46 persen.

Keluhan penyakit terbanyak yang dialami oleh penduduk pada Tahun 2019 adalah Penyakit pada sistem otot dan jaringan pengikat 86.587 kasus, Infeksi Saluran Pernafasan Atas (ISPA) sebanyak 51.928 kasus, dan Hipertensi 32.365 kasus. Kasus terbanyak berikutnya adalah Gastritis 31.553 kasus, Penyakit Lain Pada Saluran Pernapasan Atas 20.979 kasus dan Penyakit Diabetes Melitus 16.556 kasus.

## Sarana dan Prasarana Kesehatan, 2021

Uraian	2000	2010	2021
Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Bersalin	3	6	17
Klinik Rawat Inap	16	34	67
Klinik	5	10	-
Puskesmas	32	33	33
Puskesmas Pembantu	108	108	109
Dokter	69	128	761
Dokter Gigi	24	31	94
Perawat	.....	1 041	1 916
Bidan	485	557	1 168

## Penduduk Mengalami Kesakitan (persen), 2019



## 10 Kasus Penyakit Terbanyak, 2019

Penyakit	Jumlah
Penyakit Pada Sistem Otot dan Jaringan Pengikat	86 587
ISPA	51 928
Hipertensi	32 365
Gastritis	31 553
Penyakit Lain Pada Saluran Pernapasan Atas	20 979
Diabetes Melitus	16 556
Penyakit Mata Lainnya	14 170
Gingivitis dan Penyakit Periodental	12 436
Diare	10 969
Karies Gigi	8 083

Sumber: Dinas Kesehatan Lamongan

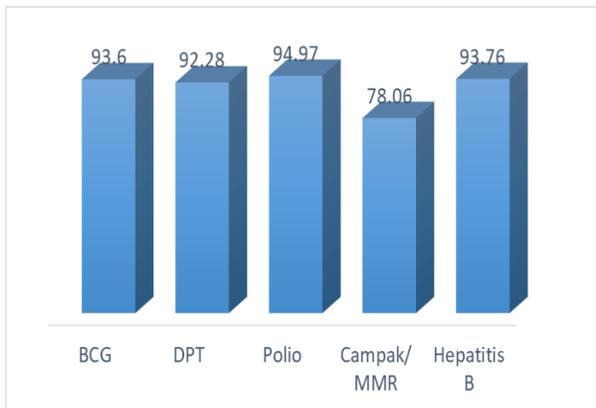
# 11

## KESEHATAN

Sebanyak 54 persen penduduk yang mengalami keluhan kesehatan berupaya berobat jalan.



### Balita Mendapat Imunisasi, 2021



Sumber: Susenas 2021, BPS Kabupaten Lamongan

### Upaya Berobat Jalan Penduduk Yang Sakit 2019

Uraian	2019
<b>Berobat jalan</b>	<b>56,71</b>
<b>Tidak Berobat Jalan</b>	<b>43,29</b>
Tidak Punya Biaya Berobat	0,00
Tidak Ada Biaya Transport	0,00
Tidak Ada Sarana Transportasi	0,00
Mengobati Sendiri	55,81
Tidak Ada Yang Mendampingi	0,00
Merasa Tidak Perlu	43,18
Lainnya	1,00

Sumber: Susenas 2019, BPS Kabupaten Lamongan

Imunisasi merupakan salah satu produk kesehatan yang harus diberikan pada balita. Umumnya, balita masih sensitif terhadap kondisi lingkungannya, termasuk penyakit yang disebabkan virus maupun kuman. Dikarenakan data imunisasi tahun 2019 tidak tersedia maka dipakai data susenas 2018 dan tercatat belum semua balita mendapatkan imunisasi, seperti imunisasi BCG, DPT, Campak dan Polio. Hal ini patut menjadi perhatian mengingat pentingnya peranan imunisasi dalam membantu balita melawan penyakit yang menyerang. Sosialisasi mengenai esensi imunisasi kepada orang tua, juga keterjangkauan sarana prasarana untuk mendapatkan imunisasi perlu ditingkatkan sehingga manfaat imunisasi dapat dirasakan oleh seluruh anak-anak di Kabupaten Lamongan. Sebagian besar balita yaitu lebih dari 80 persen mendapatkan imunisasi kecuali imunisasi campak yang hanya 78,06 persen.

Sebagian besar penduduk Kabupaten Lamongan telah memanfaatkan fasilitas kesehatan yang tersedia. Dari 29,19 persen penduduk yang mengalami keluhan kesehatan, sebanyak 56,71 persen berobat jalan. Penduduk yang tidak berobat jalan 55,81 persen mengobati diri sendiri, 43,18 persen merasa tidak perlu, dan sisanya dibawah 5 persen tidak punya biaya berobat, dan lain-lain.



# KEBIASAAN MEROKOK

# 12

*Pada tahun 2018, penduduk dengan kebiasaan merokok sebesar 19,63 persen*

Salah satu kebiasaan masyarakat yang menarik untuk dipelajari adalah kebiasaan merokok. Pada tahun 2019, hasil olah data susenas tentang kebiasaan merokok tidak tersedia, maka digunakan data tahun 2018. Hasilnya dapat diketahui bahwa penduduk dengan kebiasaan merokok sebesar 19,63 persen. Jika ditinjau berdasarkan jenis kelamin maka kebiasaan merokok penduduk laki-laki sebesar 40,39 persen dan penduduk perempuan sebesar 0,18 persen. Persentase ini termasuk cukup tinggi karena hampir separuh dari penduduk laki-laki adalah perokok.

Rata-rata batang rokok per minggu yang dihabiskan lebih dari 60 batang sebanyak 75,38 persen dan antara 30 – 59 batang sebanyak 15,24 persen.



## TAHUKAH ANDA!

Sembilan puluh sembilan persen penduduk Kabupaten Lamongan yang berjenis kelamin perempuan tidak merokok.

Konsumsi rokok di Lamongan masih tergolong tinggi. Berdasar hasil Susenas 2018, persentase konsumsi rokok terhadap total pengeluaran sebesar 5,98 persen. Jika dibandingkan dengan Tahun 2004 terjadi penurunan. Pada Tahun 2004 persentase konsumsi rokok mencapai 9,5 persen.

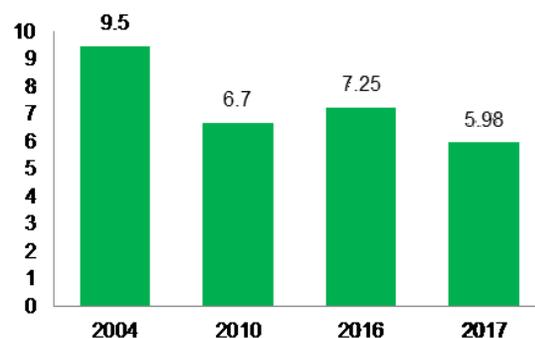
### Kebiasaan Merokok, 2018

Merokok Tembakau sebulan terakhir	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
Ya, Setiap Hari	40.39	0.18	19.63
Ya, Tidak Setiap Hari	3.40	0.00	1.64
Tidak/Tidak Tahu	51.21	99.82	78.73

### Rata-rata Batang Rokok Perhari, 2018

Jumlah Batang Rokok Per Minggu	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
Kurang Dari 15	4.12	0.00	4.11
15 - 29	5.30	0.00	5.27
30 - 59	15.31	0.00	15.24
Lebih Dari 60	75.27	0.00	75.38

### Rata-rata Batang Rokok Perhari, 2018



Sumber: Susenas 2018, BPS Kabupaten Lamongan

# 13

## PERUMAHAN

*Delapan puluh Sembilan persen penduduk Kabupaten Lamongan memasak menggunakan elpiji 3 kg*



### Indikator Perumahan (persen) 2021

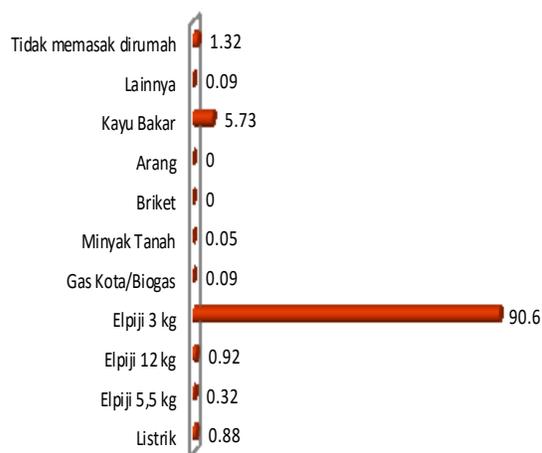
Uraian	2004	2010	2021
<b>Milik Sendiri</b>	93.15	91.50	96.57
Lantai Bukan Tanah	58.01	68.29	-
Dinding Tembok	50.63	64.48	-
<b>Atap Beton dan Genteng</b>	99.52	99.24	-
Air Bersih	71.94	85.12	84,66
Listrik	99.63	99.77	-
<b>Fasilitas Buang Air Besar</b>	71.99	83.04	96.21
Jamban Tangki Septik	41.29	67.77	93,40

Sumber: Susenas 2018, BPS Kabupaten Lamongan

Kondisi perumahan penduduk sangat berhubungan dengan derajat kesehatan masyarakat. Persentase rumah tangga dengan status kepemilikan rumah merupakan milik sendiri sebanyak 96,57 persen. Jumlah ini meningkat jika dibandingkan dengan Tahun 2004 sebesar 93,15 persen dan meningkat lagi jika dibandingkan dengan Tahun 2010 yang sebesar 91,50 persen.

Secara umum kualitas kondisi perumahan di Kabupaten Lamongan banyak mengalami kenaikan. Banyaknya rumah tangga dengan fasilitas buang air besar juga mengalami kenaikan. Dari Tahun 2004 sebesar 72 persen menjadi 96 persen pada Tahun 2021. Ketersediaan jamban tangki septik juga jauh lebih baik, dimana pada Tahun 2004 masih sekitar 41 persen menjadi 93 persen di Tahun 2021.

### Bahan Bakar Memasak (persen) 2021



Sumber: Susenas 2021, BPS Kabupaten Lamongan



### **TAHUKAH ANDA !**

Rumah tangga yang masih menggunakan penerangan listrik non PLN sebesar 0,15 persen.

Bahan bakar untuk memasak menurut kelompok pengeluaran, diketahui bahwa semakin tinggi pengeluaran pemanfaatan jenis `bahan bakar juga lebih baik. Tercatat 90 persen rumah tangga masih menggantungkan Elpiji 3 Kg sebagai bahan bakar untuk memasak.



# KRIMINALITAS

# 14

*Persentase penyelesaian tindak pidana dari tahun 2015 mengalami penurunan*

Jumlah personil polisi di Kabupaten Lamongan sebanyak 939 orang terdiri dari 894 orang polisi laki-laki dan 45 orang polisi wanita. Dengan demikian rasio penduduk terhadap personil polisi sebesar 1 : 1266. Idealnya rasio penduduk terhadap personil polisi sebesar 1 : 350 (sumber: <https://nasional.kompas.com/read/2018/02/21/16592601/polri.akui.jumlah.personel.polisi.belum.ideal>).

Kejadian kriminalitas yang dilaporkan pada Tahun 2021 sebanyak 177 kasus. Terjadi penurunan jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, yaitu sebanyak 644 dan 509 kasus pada Tahun 2019 dan 2018. Sebelumnya, pada Tahun 2016 sebanyak 603 kasus sedikit mengalami penurunan pada Tahun 2017 menjadi 511 kasus.

Jenis kejahatan yang paling banyak terjadi pada Tahun 2021 adalah ada di Polres Lamongan. Sebanyak 92 kasus ada di Polres Lamongan, disusul oleh Polsek Babat sebanyak 17 kasus, kemudian Polsek Paciran sebanyak 10 kasus dan Polsek Karanggeneng dan Kedungpring masing-masing sebanyak 7 dan 6 kasus.

## Jumlah Kriminalitas Tahun 2021

Kesatuan/ Unity	Jumlah/ Total
POLRES LAMONGAN	92
POLSEK KOTA	3
POLSEK DEKET	5
POLSEK TURI	1
POLSEK TIKUNG	1
POLSEK SARIREJO	1
POLSEK KEMBANGBAHU	0
POLSEK NGIMBANG	4
POLSEK BLULUK	0
POLSEK SAMBENG	2
POLSEK SUKORAME	0
POLSEK MODO	4
POLSEK MANTUP	3
POLSEK BABAT	17
POLSEK KEDUNGPRING	6
POLSEK SUGIO	3
POLSEK SUKODADI	5
POLSEK PUCUK	4
POLSEK SEKARAN	1
POLSEK MADURAN	2
POLSEK KARANGGENENG	7
POLSEK PACIRAN	10
POLSEK SOLOKURO	1
POLSEK BRONDONG	4
POLSEK LAREN	0
POLSEK KARANGBINANGUN	0
POLSEK GLAGAH	0
POLSEK KALITENGAH	1
Jumlah/Total	177

*Sumber: Polres Lamongan*

Sebanyak 89 persen penduduk memiliki/  
menguasai telepon seluler



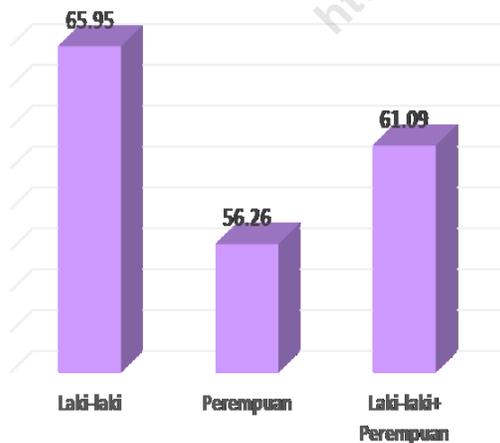
#### Teknologi Informasi dan Komunikasi, 2019

Kepemilikan/Penguasaan TIK	2021
Telepon Kabel	0,29
Telepon Seluler	87,36
Komputer	15,53
Menggunakan Komputer	10,03
Mengakses Internet	81,32

Sarana komunikasi yang banyak digunakan adalah telepon seluler. Sebanyak 87 persen penduduk memiliki/menguasai telepon seluler, jumlah ini jauh meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yg hanya 55 persen. Sedangkan penggunaan telepon kabel semakin berkurang. Hanya kurang dari 1 persen rumah tangga yang memiliki/menguasai telepon kabel.

Rumah tangga yang memiliki/menguasai komputer sebanyak 15 persen. Sedangkan yang aktif menggunakan komputer sebesar 10 persen. Penggunaan internet sudah merupakan suatu kebutuhan dari masyarakat dewasa ini. Sebesar 81 persen penduduk aktif mengakses internet.

#### Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir, 2021



Sumber: Susenas 2021, BPS Kabupaten Lamongan



#### TAHUKAH ANDA !

Pemanfaatan terbesar internet adalah mengakses social media atau jejaring sosial sebesar 88,62 persen.

Pemanfaatan internet untuk social media mencapai 88,62 persen. Sosial media dewasa ini berkembang sangat pesat. Pada tahun 2021 sebesar 56 persen dari para pengguna internet dimanfaatkan untuk akses berita. Untuk kalangan pelajar dan mahasiswa internet dimanfaatkan pula sebagai bahan untuk menyelesaikan tugas studi. Pemanfaatan internet untuk tugas studi ini mencapai 11,16 persen. Untuk para remaja banyak pula memanfaatkan internet untuk mencari hiburan.



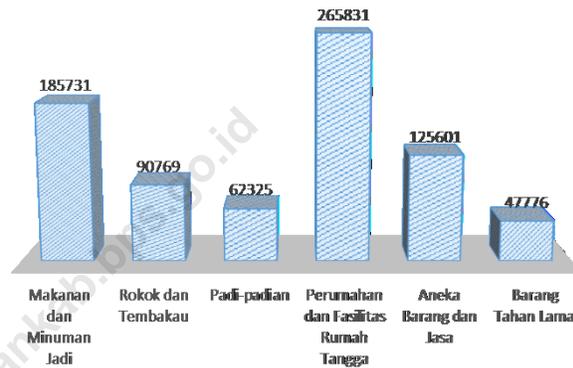
## KONSUMSI

# 16

*Terjadi peningkatan konsumsi per kapita 5 kali lipat lebih pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2005*

Meningkatnya pendapatan masyarakat juga ditunjukkan oleh meningkat pula konsumsi masyarakat. Dalam kurun 13 tahun terakhir terjadi peningkatan konsumsi per kapita dari 220 ribu pada Tahun 2005 menjadi 1.100 ribu pada Tahun 2021 atau terjadi kenaikan lebih 5 kali lipat. Konsumsi perkapita sejak Tahun 2010 terjadi peningkatan yang cukup besar. Pada Tahun 2010 konsumsi per kapita sebesar 345 ribu bertambah 755 ribu menjadi 1.100 ribu pada Tahun 2021.

### Rata-rata pengeluaran per kapita perbulan (Rupiah) 2021

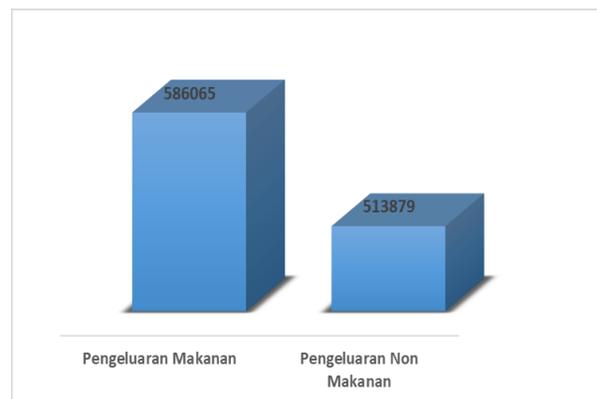


### TAHUKAH ANDA !

Semakin tinggi daya beli masyarakat menunjukkan peningkatan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dan menjadi salah satu indikasi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

*Sumber: Susenas 2021, BPS Kabupaten Lamongan*

### Pengeluaran Makanan dan Non Makanan 2021



*Sumber: Susenas 2021, BPS Kabupaten Lamongan*

Persentase pengeluaran untuk makanan semakin menurun dalam kurun 21 tahun terakhir. Pada awal tahun 2000 persentase pengeluaran ini hampir 60 persen dari total pengeluaran. Setelah memasuki tahun 2010 konsumsinya semakin menurun dan berada pada kisaran 50 persen. Dan pada tahun 2021 rata-rata pengeluaran perkapita sebulan untuk makanan sebesar 586.065 (53,28 %) rupiah dan non makanan 513.879 rupiah (46,72 %).

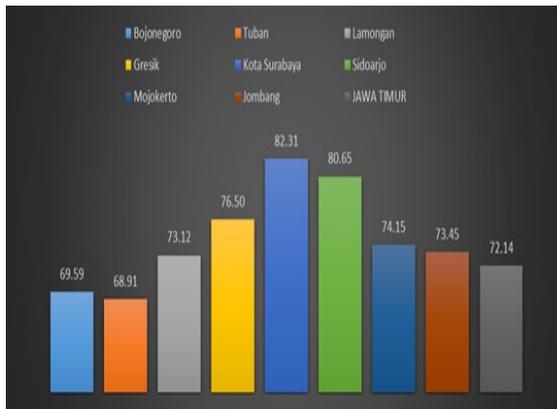
# 17

## PEMBANGUNAN MANUSIA

*Baduta yang Mendapatkan ASI pada tahun 2021 menurun 3,76 persen dibanding tahun sebelumnya*



### Indeks Pembangunan Manusia 2021



Hasil pembangunan sumber daya manusia dalam berbagai aspek kehidupan dan capaian program-program pemerintah yang berkaitan dengan pembangunan manusia dapat diukur menggunakan Indeks pembangunan manusia (IPM). Komponen IPM terdiri dari 3 dimensi dasar, yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan dan standar hidup layak.

IPM Kabupaten Lamongan Tahun 2021 mencapai 73,12. Capaian ini lebih tinggi dibandingkan dengan Jawa Timur dan Indonesia. Provinsi Jawa Timur angka IPM mencapai 72,14. Jika dibandingkan dengan daerah sekitar, IPM Lamongan lebih tinggi dari Bojonegoro dan Tuban, tetapi masih lebih rendah jika dibandingkan dengan Jombang, Mojokerto, Gresik, Sidoarjo dan Surabaya.

### Baduta Pernah diberi ASI 2021



*Sumber: Susenas 2021, BPS Kabupaten Lamongan*



### **TAHUKAH ANDA !**

IPM Kabupaten Lamongan lebih tinggi dibandingkan dengan Jawa Timur dan Indonesia .

Pemberian air susu ibu (ASI) untuk balita sangat berperan mendorong peningkatan kualitas kesehatan seseorang di masa mendatang. Pada Tahun 2021 persentase balita yang mendapatkan ASI sebesar 98,01 persen. Balita perempuan dan laki-laki yang pernah mendapat ASI jumlahnya berbeda yaitu 100 persen dan 95,92 persen.



*Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lamongan cenderung mengalami perlambatan, hal ini juga terjadi pada pertumbuhan ekonomi Jatim dan Nasional*

Produk domestik regional bruto (PDRB) merupakan indikator makro ekonomi yang banyak digunakan dan bersifat universal untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembangunan ekonomi. PDRB digunakan sebagai ukuran produktifitas seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam satu tahun.

PDRB atas dasar harga berlaku Tahun 2021 mencapai 41,4 trilyun rupiah. Tiga sektor utama masih didominasi oleh sektor pertanian 33 persen, sektor perdagangan dan reparasi 19 persen dan sektor Industri Pengolahan 11 persen.

Pertumbuhan ekonomi dalam 5 tahun terakhir berkisar 4 – 6 persen. Pada Tahun 2021 ekonomi tumbuh 3,43 persen lebih rendah dibandingkan Jawa Timur yang tumbuh 3,57 persen dan Nasional dengan pertumbuhan 3,69 persen.

Struktur ekonomi Kabupaten Lamongan Tahun 2021 masih berimbang antara ketiga kelompok sektor. Sektor tersier sekarang lebih tinggi sebesar 43 persen dibandingkan sektor primer 35 persen dan sektor sekunder 22 persen. Jika diperhatikan selama kurun waktu lima tahun terakhir terjadi pergeseran peran dari sektor primer ke sektor skunder dan sektor tersier rata-rata 1 persen per tahun.

### Distribusi PDRB Menurut Kategori 2018-2021

Uraian	2018	2019	2020	2021
Pertanian	35.27	33.86	34.64	33.00
Pertambangan dan Penggalian	1.42	1.41	1.37	1.48
Industri Pengolahan	9.89	10.50	10.56	11.28
Pengadaan Listrik dan Gas	0.07	0.07	0.07	0.07
Pengadaan Air dll	0.11	0.11	0.11	0.11
Konstruksi	11.44	11.60	11.06	10.99
Perdagangan dan Reparasi	19.06	19.29	18.18	18.94
Transportasi dan Pergudangan	0.84	0.86	0.83	0.86
Akomodasi dan Makan Minum	1.68	1.73	1.64	1.70
Informasi dan Komunikasi	6.41	6.66	7.29	7.52
Jasa Keuangan dan Asuransi	2.07	2.05	2.11	2.08
Real Estate	2.18	2.24	2.39	2.40
Jasa Perusahaan	0.28	0.29	0.28	0.28
Administrasi Pemerintahan	4.05	4.02	4.15	3.98
Jasa Pendidikan	2.58	2.64	2.77	2.70
Jasa Kesehatan dan Sosial	0.87	0.88	0.99	1.01
Jasa Lainnya	1.79	1.80	1.57	1.61

*Sumber : BPS Kabupaten Lamongan*

*Padi dan Jagung merupakan komoditas utama pertanian Lamongan*

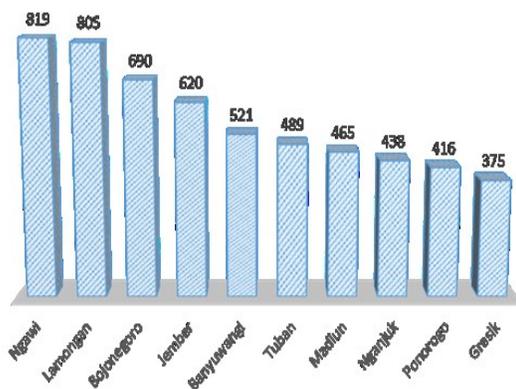


### Produksi Tanaman Bahan Makanan (Ton) Tahun 2000-2021

Produksi	2000	2005	2010	2021
Padi	631 755	719 309	857 637	804 823
Jagung	196 621	221 451	279 654	290 920
Kedelai	28 489	29 984	31 769	27 096
Kacang Hijau	13 623	9 510	6 315	11 628
Kacang Tanah	10 642	7 559	10 966	11 738
Ubi Kayu	42 691	46 114	40 373	44 696
Ubi Jalar	387	1 193	617	1 687

Sumber : Jawa Timur Dalam Angka 2021

### 10 Daerah Produsen Padi Terbesar (Ribuan Ton), 2021



Sumber : Jawa Timur Dalam Angka 2021

Komoditas utama produk pertanian tanaman pangan Kabupaten Lamongan adalah padi dan jagung. Produksi padi mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Jika Tahun 2000 produksi padi 631 ribu ton Gabah Kering Giling (GKG), naik menjadi 805 ribu ton GKG di Tahun 2021. Produksi jagung juga meningkat dari 196 ribu ton Tahun 2000 menjadi 291 ribu ton pipilan kering pada Tahun 2021.

Produksi komoditas tanaman pangan yang lain cenderung stabil. Untuk kedelai pada Tahun 2021 berproduksi 27 ribu ton biji kering, ubi kayu 44 ribu ton, dan ubi jalar 1.687 ton.



### TAHUKAH ANDA !

Lamongan menggeser posisi Jember sebagai daerah produsen padi terbesar se Jawa Timur.

Kabupaten Lamongan merupakan sentra produksi padi di Jawa Timur bahkan juga merupakan salah satu lumbung pangan nasional. Produksi padi 805 ribu ton gabah kering giling pada Tahun 2021 ini menempatkan Lamongan sebagai daerah produsen padi terbesar nomor dua di Jawa Timur. Kabupaten Ngawi merupakan daerah dengan produksi padi terbesar pertama di Jawa Timur yaitu dengan produksi 819 juta ton gabah kering giling. Untuk urutan ketiga dan keempat masing-masing ditempati oleh Kabupaten Bojonegoro sebesar 690 ribu ton.



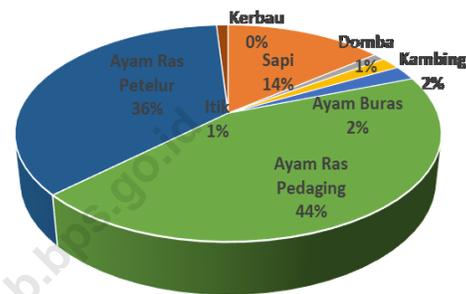
# PETERNAKAN 20

Populasi ternak sapi Tahun 2021 mencapai 118 ribu ekor

Produksi daging Tahun 2018 sebesar 31,9 ribu ton. Produksi daging terbanyak merupakan daging ayam petelur yaitu sebesar 16 ribu ton atau sekitar 49 persen. Terbanyak kedua adalah daging ayam pedaging sebesar 7 ribu ton atau sekitar 24 persen.

Produksi daging sapi sekitar 4,1 ribu ton atau sekitar 13 persen. Sedangkan daging kambing/domba sebanyak 921 ton atau sekitar 3 persen. Sisanya terdiri dari produksi daging ayam buras 1,7 ribu ton, daging itik 1,5 ribu ton dan daging itik manila 334 ton.

Produksi Daging (Ton) Tahun 2021



## TAHUKAH ANDA !

Populasi unggas mengalami peningkatan lebih dari 100 persen dibanding 21 tahun sebelumnya.

Populasi ternak sapi Tahun 2021 mencapai 118 ribu ekor, naik sekitar 69 persen jika dibandingkan dengan 11 tahun yang lalu sebesar 70 ribu ekor. Populasi kambing dan domba juga mengalami peningkatan. Jika dibandingkan dengan 11 tahun yang lalu naik menjadi hampir 2 kali lipat dimana populasi kambing Tahun 2010 sebanyak 60 ribu ekor menjadi 92 ribu ekor dan domba dari 41 ribu ekor menjadi 69 ribu ekor di Tahun 2021.

Perkembangan jumlah unggas juga mengalami peningkatan yang sangat besar khususnya ayam ras atau ayam pedaging. Jika dibandingkan dengan tahun 2010 terjadi kenaikan populasi pada Tahun 2021 dari 885 ribu ekor menjadi 1,3 juta ekor.

Ternak dan Unggas (ribu ekor), 2000-2021

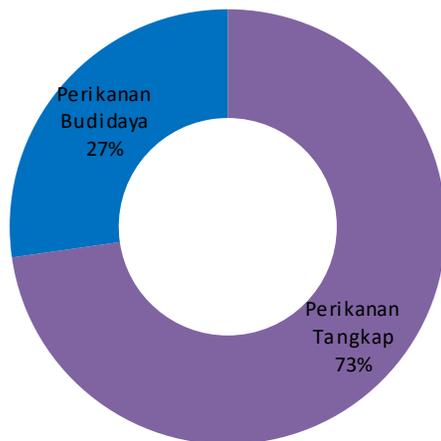
Ternak/ Unggas	2000	2005	2010	2021
Sapi	47	41	70	118
Kerbau	0,9	0,5	0,3	0,2
Kambing	35	41	60	92
Domba	31	31	41	69
Ayam Buras	609	466	885	1 390
Ayam Pedaging	426	835	25 520	13 208
Itik	55	44	98	297
Itik Manila	11	7	19	57

Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Lamongan

*Dalam kurun 21 tahun terakhir tercatat bahwa total produksi perikanan mengalami peningkatan*



#### Produksi Perikanan (Ribu Ton), 2021



#### Tenaga Kerja Perikanan, 2021

Uraian	2021
Nelayan Laut	20 975
Nelayan Perairan Umum	4 407
Budidaya	27 788
Industri Pengolahan	6 010
Hatchery	53

*Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Lamongan*

Kabupaten Lamongan merupakan salah satu daerah di Jawa Timur sebagai penghasil produk perikanan yang besar baik itu perikanan budidaya maupun perikanan tangkap. Persentase produksi perikanan di dominasi dari perikanan tangkap yaitu sebesar 73 persen dan sisanya 27 persen dari perikanan budidaya.

Tenaga kerja perikanan Tahun 2021 paling banyak bergerak pada perikanan budidaya yaitu sebanyak 27 ribuan orang, diikuti nelayan laut sebanyak 20 ribuan dan nelayan perairan umum sebanyak 4 ribuan orang.

Jika dibandingkan dengan Tahun 2000 jumlah tenaga kerja perikanan sebagai nelayan laut terjadi penurunan dari 22 ribuan orang menjadi 20 ribuan orang. Sedangkan tenaga kerja budidaya perikanan juga terjadi penurunan yaitu pada tahun 2000 sebanyak 30 ribu orang menurun pada tahun 2021 menjadi 27 ribu orang. Yang cukup menggembirakan adalah jumlah industri pengolahan hasil perikanan meningkat dari 396 perusahaan/usaha pada Tahun 2000 menjadi 6.010 perusahaan/usaha pada Tahun 2021.



# LISTRIK DAN AIR BERSIH **22**

*Ketersediaan air bersih juga salah satu syarat utama suatu daerah dalam mengundang para investor.*

Kebutuhan akan listrik sangatlah penting pada zaman modern sekarang ini. Disamping untuk kebutuhan rumah tangga ketersediaan listrik untuk kegiatan usaha utamanya kegiatan industri pengolahan merupakan syarat utama dalam berinvestasi. Total jumlah pelanggan listrik di wilayah UPJ Lamongan Tahun 2019 sebanyak 142.226 pelanggan, terdiri dari pelanggan rumah tangga yang merupakan mayoritas sebanyak 89,19 persen, pelanggan sosial 3,47 persen, pelanggan usaha 7,01 persen dan sisanya merupakan pelanggan industri dan umum.

Selama 1 tahun total pemakaian listrik sebesar 279 juta KWh, terbanyak dikonsumsi oleh pelanggan rumah tangga lebih dari 167 juta KWh atau sebesar 64 persen. Konsumsi untuk usaha dan industri mencapai 81 juta KWh atau sebesar 25 persen. Sisanya untuk pelanggan sosial 18 juta KWh dan pelanggan umum 13 juta KWh.

Ketersediaan air bersih juga salah satu syarat utama suatu daerah dalam mengundang para investor. Tercatat dalam 4 tahun terakhir kapasitas produksi dan sarana produksi Perusahaan Air Minum di Lamongan tidak banyak mengalami perkembangan. Dari 8,3 juta m<sup>3</sup> yang diproduksi sebanyak 5,6 juta m<sup>3</sup> air bersih yang terjual atau sekitar 67 persen.

## Pelanggan Listrik, 2019

Golongan	Jumlah	Pemakaian (KWh)
Rumah Tangga	126 855	167 493 756
Sosial	4 935	17 880 923
Usaha	9 965	29 002 789
Industri	73	52 381 795
Umum	698	12 982 799
<b>Total</b>	<b>142 226</b>	<b>279 742 062</b>

## Pelanggan Air Bersih, 2019

Uraian	Satuan	2018	2019
PAM	Unit	1	1
Kapasitas Produksi	Lt/dt	420	420
Kapasitas Distribusi	Lt/dt	340	340
Kapasitas Kebutuhan	Lt/dt	200	200
Tempat Penjernihan	Buah	13	13
Tandon Air	Buah	11	11
Panjang Pipa	Km	586	597
Produksi Air	Ribu m <sup>3</sup>	5 951	7 229
Distribusi Air	Ribu m <sup>3</sup>	5 615	6 636
Air Terjual	Ribu m <sup>3</sup>	3 871	4 577
<b>Pelanggan</b>			
Rumah Tangga	Buah	14 580	16 455
Usaha	Buah	1 100	1 183
Industri	Buah	9	11
Umum	Buah	443	506

Sumber : PDAM Lamongan

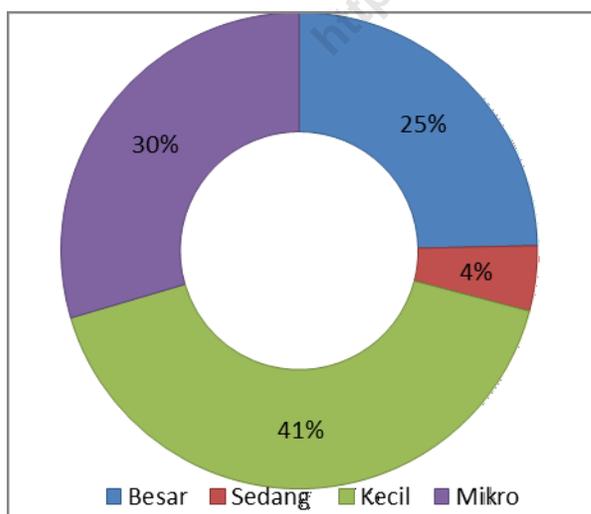
Nilai produksi sektor industri Tahun 2019 mencapai hampir 1 triliun rupiah.



#### Jumlah Usaha dan Tenaga Kerja Industri , 2019

Uraian	2000	2005	2010	2019
<b>Perusahaan/ Usaha</b>				
Besar	2	-	10	45
Sedang	13	26	35	305
Kecil	202	404	350	1 375
IRT/IKKR	23 463	11 421	12 337	16 255
<b>Tenaga Kerja</b>				
Besar	257	-	6 111	8 989
Sedang	1 479	2 461	1 936	9 328
Kecil	2 692	5 693	5 296	8 593
IRT/IKKR	56 972	22 519	22 145	28 167

#### Nilai Produksi Sektor Industri , 2019



Sumber : Diskoperindag Kabupaten Lamongan

Jumlah Perusahaan/usaha industri pengolahan dalam kurun waktu 17 tahun terakhir mengalami perkembangan. Jumlah usaha industri pengolahan kategori besar pada Tahun 2019 mencapai 45 buah, jauh meningkat jika dibandingkan dengan Tahun 2000 yang hanya 2 buah. Begitu pula dengan usaha industri pengolahan kategori sedang juga bertambah dari 13 buah pada Tahun 2000 menjadi 305 buah pada Tahun 2019. Usaha industri kategori kecil juga mengalami peningkatan dari 202 buah menjadi 1.375 buah dalam kurun waktu yang sama. Tetapi untuk usaha industri mikro terjadi penurunan jumlah usaha dari 23 ribuan pada Tahun 2000 turun menjadi 16 ribuan pada Tahun 2019.

Sementara itu total jumlah tenaga kerja industri Tahun 2019 sebanyak 55.077 orang. Jumlah ini menurun jika dibandingkan dengan Tahun 2000 yang sebesar 61.400 orang. Penurunan ini lebih banyak pada kategori usaha industri mikro yaitu kerajinan anyaman pandan/bambu. Pada era Tahun 2000 banyak sekali dijumpai pengrajin anyaman tikar pandan dan anyaman bambu yang masih beroperasi. Tetapi kondisi ini tidak berlanjut sampai dengan sekarang.

Nilai produksi sektor industri Tahun 2019 mencapai hampir 1 triliun rupiah. Sebesar 30 persen diantaranya merupakan produksi dari industri kategori kecil atau sekitar 359 milyar rupiah. Sedangkan industri kategori besar menyumbang nilai produksi sebesar 70 persen atau sekitar 860 milyar rupiah.



## TRANSPORTASI

# 24

*Sebanyak 506.652 kendaraan yang ada di Kabupaten Lamongan, 92 persen adalah kendaraan roda dua.*

Jumlah kendaraan bermotor Tahun 2019 di Kabupaten Lamongan sebanyak 506.652 buah, terdiri dari 466.120 buah kendaraan roda dua atau sebanyak 92 persen dan 40.532 buah kendaraan roda 4 atau sebanyak 8 persen. Dari 6 persen kendaraan roda 4, sebanyak 5 persen merupakan mobil penumpang dan sisanya sebanyak 3 persen adalah mobil barang.

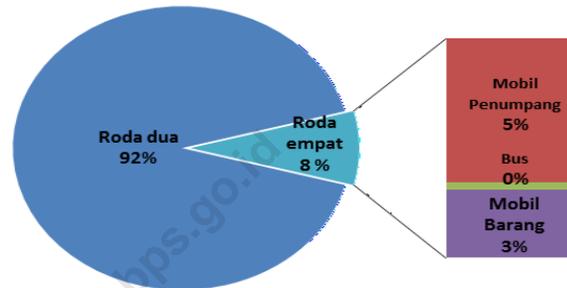
Panjang jalan kabupaten Tahun 2019 total 416 Km, dimana hampir 75 persen diantaranya atau sekitar 310 Km dalam kondisi baik dan sisanya kondisi sedang sebesar 10 persen atau sepanjang 42 Km serta kondisi rusak 15 persen atau sepanjang 64 Km.

Penumpang yang menggunakan moda transportasi bus pada Tahun 2019 ini dan berangkat dari terminal Lamongan sebanyak 2,5 juta orang atau dengan rata-rata 7 ribuan orang per hari. Jumlah penumpang terbanyak jatuh pada Bulan Juli yaitu mencapai 233 ribu orang dan terendah pada Bulan September sebanyak 203 ribu rupiah.

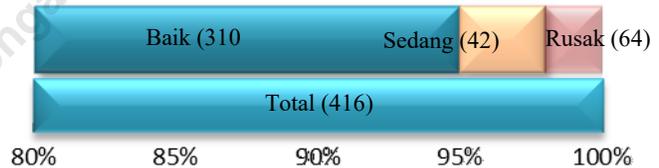
Dari 2 stasiun kereta api utama yang ada di Kabupaten Lamongan yaitu Stasiun Lamongan dan Stasiun Babat tercatat sebanyak 357 ribu penumpang menggunakan moda transportasi kereta api atau hampir 1000 orang penumpang per hari. Bulan Juli merupakan waktu terbanyak penumpang kereta api berangkat menuju berbagai tujuan yaitu sekitar 30 ribu orang penumpang. Sedangkan jumlah penumpang terendah jatuh pada Bulan Juni yaitu mencapai 20 ribu orang penumpang.

### Kendaraan Bermotor , 2019

Total : 506.652 kendaraan



### Kondisi Jalan (Km) 2019



### Penumpang Kendaraan Umum , 2019

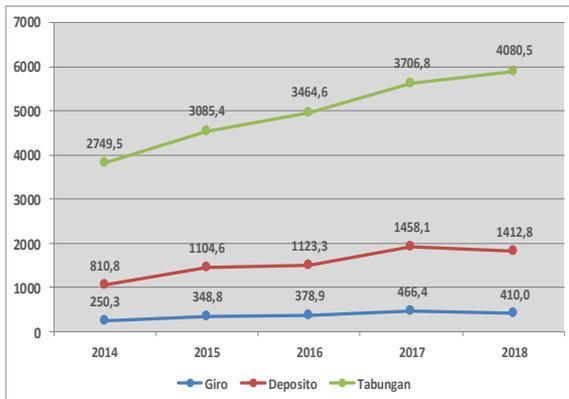
Uraian	Terminal Lamongan	Stasiun Lamongan	Stasiun Babat
<b>Januari</b>	219 783	18 409	7 338
<b>Pebruari</b>	217 844	15 214	6 022
<b>Maret</b>	217 074	16 876	6 921
<b>April</b>	208 951	16 124	6 944
<b>Mei</b>	210 239	17 573	6 770
<b>Juni</b>	206 239	14 052	6 071
<b>Juli</b>	233 163	21 765	8 443
<b>Agustus</b>	210 842	15 939	8 117
<b>September</b>	203 583	19 400	6 246
<b>Oktober</b>	222 749	17 553	7 670
<b>Nopember</b>	213 419	16 553	6 235
<b>Desember</b>	203 859	21 170	8 868

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Lamongan

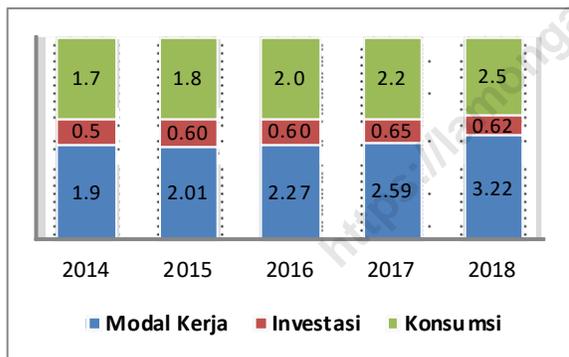
Dalam kurun 5 tahun terakhir, Pinjaman untuk modal kerja naik 68 persen, pinjaman untuk investasi naik 13 persen dan pinjaman untuk konsumsi naik 48 persen.



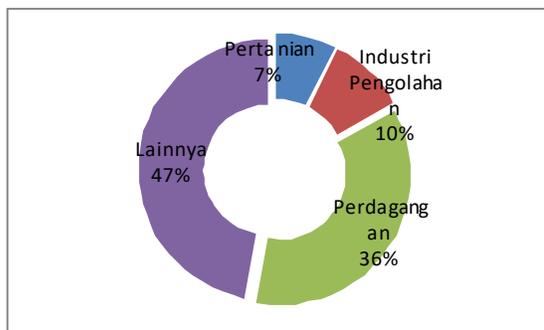
### Simpanan Masyarakat di Bank (Milyar), 2019



### Penggunaan Pinjaman Masyarakat (Triliun), 2019



### Pinjaman Menurut Sektor (Persen), 2019



Posisi simpanan masyarakat pada Tahun 2019 tercatat Giro 410 milyar rupiah, Deposito 1,41 trilyun rupiah dan Tabungan 4,08 trilyun rupiah. Jika dibandingkan dengan tahun lalu, Giro terjadi penurunan 56 milyar atau turun 12 persen, Deposito juga turun 41 milyar atau turun 3 persen, sedangkan Tabungan naik 374 milyar atau naik 10 persen. Dalam kurun 5 tahun terakhir maka total simpanan masyarakat di Bank naik 55 persen dari 3,80 trilyun rupiah Tahun 2015 menjadi 5,90 trilyun rupiah pada Tahun 2019.

Jika dilihat dari peruntukan pinjaman masyarakat, terlihat dalam 5 tahun terakhir terjadi peningkatan baik untuk modal kerja maupun investasi. Pinjaman untuk modal kerja naik 68 persen, pinjaman untuk investasi naik 13 persen dan pinjaman untuk konsumsi naik 48 persen. Nampak bahwa komposisi pinjaman untuk investasi mengalami penurunan dari 13,32 persen pada Tahun 2015 menjadi 9,87 persen pada Tahun 2019.

Dari total pinjaman sebesar 6,30 trilyun rupiah, sektor perdagangan membukukan nilai sebesar 2,31 trilyun rupiah atau sebesar 36 persen, sektor industri pengolahan sebesar 613 milyar atau sebesar 10 persen, dan sektor pertanian hanya sebesar 472 trilyun atau sekitar 7 persen. Penggunaan untuk sektor lainnya masih yang terbesar sekitar 47 persen atau senilai 3,02 trilyun rupiah.

Sumber : Statistik Ekonomi Keuangan Daerah, Bank Indone-



# PARIWISATA 26

*Obyek wisata yang paling banyak dikunjungi adalah Wisata Bahari Lamongan*

Ada 8 destinasi wisata yang ada di Kabupaten Lamongan tersebar di 3 Kecamatan yaitu: Kecamatan Sugio dengan Wisata Waduk Gondang, Paciran dengan Wisata Makam Sunan Drajad, Museum Sunan Drajad, Makam Sendang Duwur, Pemandian Brumbun, Wisata Mazoola dan Wisata Bahari Lamongan serta Kecamatan Brondong dengan Wisata Monumen Van Der Wijk.

Sarana dan prasarana pendukung seperti hotel/rumah penginapan restoran dan transportasi yang aman dan menyenangkan perlu dipersiapkan untuk mendukung perkembangan pariwisata. Jumlah hotel pada Tahun 2021 sebanyak 10 buah terdiri dari 1 Hotel Berbintang, 7 Hotel Melati dan 2 rumah penginapan. Jika dibandingkan dengan kondisi Tahun 2000, maka terjadi penambahan hampir 2 kali lipat. Jumlah kamar dan tempat tidur yang tersedia masing-masing 356 buah dan 612 buah.

Pengunjung wisata di Kabupaten Lamongan juga semakin bertambah. Pada Tahun 2019 jumlah pengunjung objek wisata mencapai 2,24 juta wisatawan cenderung sama jika dibandingkan dengan Tahun 2018. Obyek wisata yang paling banyak dikunjungi adalah Wisata Bahari Lamongan yaitu sebesar 767 ribu pengunjung dan Makam Sunan Drajad sebanyak 490 ribu pengunjung.

## Perhotelan, 2021

Uraian	2000	2005	2010	2021
<b>Hotel</b>	6	6	7	8
<b>Kamar</b>	123	172	208	271
<b>Tempat Tidur</b>	167	211	496	375

## Obyek wisata, 2021

Kecamatan	Obyek Wisata
Sugio	Waduk Gondang
Paciran	Makam Sunan Drajad
	Museum Sunan Drajad
	Wisata Bahari Lamongan
	Wisata Mazoola
	Makam Sendang Duwur
	Pemandian Brumbun
Brondong	Monumen Van Der Wijk

## Pengunjung Obyek wisata, 2019

Obyek Wisata	2017	2018	2019
Makam Sunan Drajad	485 811	515 578	490 712
Museum Sunan Drajad	437 753	436 079	220 159
Wisata Bahari Lamongan	582 683	579 176	767 213
Wisata Mazoola	288 638	236 018	341 356
Waduk Gondang	80 890	85 878	83 057
Makam Sendang Duwur	91 917	92 090	53 213
Pemandian Brumbun	28 381	29 924	28 342
Monumen Van Der Wijk	367 849	367 814	253 503

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Lamongan

# 27

## BELANJA PEMERINTAH

*Belanja langsung pemerintah sebesar 41 persen*



### Belanja Pemerintah (Milyar), 2018-2021

Uraian Belanja	2018	2019	2020	2021
<b>Belanja tak langsung</b>	<b>1.619,3</b>	<b>1.636,2</b>	<b>1.760,7</b>	<b>1.722,7</b>
Belanja pegawai	930,8	979,5	916	972
Belanja bunga	0	0	0	00
Belanja subsidi	0	0	0	0
Belanja hibah	135,7	121,7	197,7	201
Belanja bantuan sosial	17,1	23,2	11,9	12
Belanja bagi hasil	1,6	3,4	1,5	1,8
Belanja bantuan keuangan desa	634,1	507,4	602,2	30
Belanja tak terduga	0	1,0	31	504,7
<b>Belanja Langsung</b>	<b>1.110,2</b>	<b>1.189,5</b>	<b>1.047</b>	<b>1.176</b>
Belanja pegawai	50,2	49,6	79,8	88,6
Belanja barang dan jasa	554,8	624,1	642	735,9
Belanja modal	505,2	515,8	325	351,9
<b>Total</b>	<b>2.729,5</b>	<b>2.825,7</b>	<b>2.808</b>	<b>2.899</b>

*Sumber: BPKAD Pemkab Lamongan*

Belanja pemerintah Kabupaten Lamongan pada Tahun 2021 mencapai 2,90 triliun rupiah. Besaran belanja ini meningkat hampir 6 kali lipat dalam kurun 12 tahun terakhir. Jika dibandingkan dengan tahun yang lalu dengan besaran belanja 2,8 triliun rupiah maka terjadi kenaikan sekitar 4,0 persen.

Besaran penerimaan pemerintah pada Tahun 2021 mencapai 2,899 triliun rupiah terdiri dari pendapatan asli daerah 615 milyar rupiah, dana perimbangan 1,637 triliun rupiah dan Lain-lain pendapatan yang sah 716 milyar rupiah. Pendapatan asli daerah yang sebesar 615 milyar rupiah bersumber dari pajak daerah 134 milyar rupiah, retribusi daerah 14 milyar rupiah, laba usaha daerah 19 milyar rupiah dan lain-lain pendapatan 447 milyar rupiah.

Belanja tak langsung Tahun 2021 sebesar 1,723 triliun terbanyak pada pos belanja pegawai sebesar 972 milyar rupiah dan belanja bantuan keuangan desa sebesar 30 milyar rupiah. Sedangkan untuk belanja langsung sebesar 1,189 triliun pada pos belanja barang dan jasa 624 milyar rupiah, belanja modal 515 milyar rupiah dan belanja pegawai 49 milyar rupiah.

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN LAMONGAN**

Jl. Veteran 185

Telp. : (0322) 3103310

Homepage : <http://lamongankab.bps.go.id>

Email : [bps3524@bps.go.id](mailto:bps3524@bps.go.id)

ISBN 978-602-70735-5-5



9 786027 073555 >